

## ABSTRAK

**Patmawati, 2024.** *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan kaitannya dengan Kreativitas Siswa di Pondok Pesantren Modern Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Tasdin Tahrir dan Firman Patawari.

Sarana dan prasarana yang baik perlu adanya pengelolaan yang maksimal penggunaannya dan sesuai dengan standar yang ada dalam meningkatkan kreativitas siswa. Karena salah satu indikator yang dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kreativitas siswa di sekolah tersebut adalah dapat dilihat dari kelengkapan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang maksimal. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Kondisi obyektif sarana dan prasarana di sekolah Pesantren Modern Kota Palopo 2). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas sekolah Pesantren Modern Kota Palopo 3). Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah Pesantren Modern Kota Palopo dan nantinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sekolah lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diuraikan dalam bentuk kata-kata. Sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk proses analisis data adalah dengan cara: menggolongkan data, menyajikan data dalam bentuk naratif dan akhirnya data dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Modern Kota Palopo memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai dengan kondisi yang sangat baik untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal kreativitas siswa. Manajemen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Kota Palopo meliputi: perencanaan dan analisis kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pencatatan, inventarisasi, dan penghapusan. Pengadaan barang disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan anggaran yang ada. Inventarisasi yang dilakukan dengan mencatat semua sarana dan prasarana di sekolah ketika ada barang yang rusak di catat dalam buku besar begitu juga selesai pembelian barang. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di kelola dengan baik sehingga siswa-siswi di sekolah tersebut mampu mengembangkan minat bakat yang sudah kelihatan ketika di awal masuk sekolah yang disebut dengan kegiatan fortasi atau yang dikenal dengan MOS (Masa Orientasi Siswa). Hasil dari kreativitas tersebut salah satunya adalah Kaligrafi.

*Kata Kunci: Kreativitas, Manajemen, Prasarana, Sarana.*